



ISBN : 978-602-5548-15-4

PROSIDING

PROSIDING PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:

**“Penelitian Bidang Ekonomi-Bisnis Serta Pembangunan Masyarakat,
Dalam Upaya Meningkatkan Publikasi Internasional”**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Bandar Lampung, 11 Desember 2017

PROSIDING PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Penelitian Bidang Ekonomi - Bisnis Serta Pembangunan Masyarakat, Dalam Upaya Meningkatkan Publikasi Internasional

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Copyrights © Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2017

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

All rights reserved

Desain Sampul : Zam-Zam Design

Tata Letak Isi : Zam-Zam Design

ISBN: 978-602-5548-15-4

Cetakan I, Desember 2017

Diterbitkan oleh:

ZAM-ZAM TOWER

Jl. Flamboyan III No. 35, Enggal, Bandar Lampung

(Anggota IKAPI)

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/ atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah)
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat 3 (tiga) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000 (empat milyar rupiah)

PELAKSANA

Penanggung Jawab	Prof Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah	Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
	Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si., Akt
	Dr. Ambya, S.E., M.Si
	Dr. Nairobi, S.E, M.Si
	Dr. Farichah, S.E, M.Si
	Dr. RRErlina, S.E, M.Si
Pelaksana	
Ketua	Dr. Marselina, S.E., MPM
Sekretaris	Prayudha Ananta, S.E,M.Si
Bendahara	Emi Maimunah, S.E, M.Si
Penyunting	Dr. Toto Gunarto, S.E. M.Si
	Dr. Erni Hendrawati, S.E, M.Si
	Dr I Wayan Suparta, S.E, M.Si
	Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E.
Forum Pengabdian Pada Masyarakat	
<i>Bidang Kajian Ekonomi Pembangunan</i>	
Koordinator	Nurbetty Herlina Sitorus, S.E, M.Si
Anggota	Irma Febriana, S.E,M.Si.
<i>Bidang Kajian Manajemen</i>	
Koordinator	Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E, M.Si
Anggota	Dina Safitri, S.E., MIntl. Bus
Bidang Kajian Akuntansi	
Koordinator	Ade Widayanti, S.E., M.Si, Akt
Anggota	Chara PT Tubarat, S.E.,M.Acc., Akt

Kata Pengantar

Prosiding pengabdian pada masyarakat ini disusun berdasarkan hasil *Call For Paper* dan Seminar Nasional, FEB Unila 2017 yang mengangkat Tema “Peran Publikasi Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Terhadap Pembangunan Berkelanjutan”.

Salah satu bentuk penyebaran dan penggunaan hasil-hasil penelitian adalah melalui pengabdian pada masyarakat. Dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini memerlukan kedalaman berpikir, kesungguhan hati dan kemauan bertindak. Pengabdian pada masyarakat yang berkualitas mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan. Dengan terselenggaranya *Call For Paper* dan Seminar Nasional 2017 ini, kami berharap setelahnya akan muncul ide-ide kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang diselesaikan dengan bidang ilmu yang relevan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, para presenter, narasumber, editor serta seluruh panitia pelaksana *Call For Paper* dan Seminar Nasional, FEB 2017 ini, atas jerih payahnya sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding pada masyarakat ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 11 Desember 2017

Ketua Pelaksana

Dr. Marselina, S.E., M.P.M

Daftar Isi

Pelaksana.....	III
Kata Pengantar	IV
Daftar Isi	V
• Workshop Kewirausahaan Bagi Pengusaha Pemula Berbasis Komunitas Di Bandar Lampung	1
• Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Komunitas Pengusaha Kecil Di Desa Kali Sari Kecamatan Natar	7
• Penyuluhan Komunikasi Pemasaran Produk-Produk Hasil Pertanian Di Desa Mulyosari Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran	14
• Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Lingkungan Tpa Kecamatan Sukarami Palembang	21
• Pelatihan Pembuatan Proposal Kredit Usaha Mandiri Pada Kelompok Usaha Tani Di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	30
• Edukasi Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengakses Pendanaan Bagi Umkm Di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	45
• Pelatihan Kewirausahaan Dan Akuntansi Sebagai Daya Dukung Sustainability Dan Pengembangan Usaha Kecil “Keripik Pisang” Di Kota Bandar Lampung	52
• Pelatihan Dan Penyusunan Data Dikampung Sendangretno Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah	63
• Pelatihan Pengelolaan Kas Untuk Umkm Dan Bisnis Kecil Keluarga Di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	67
• Promosi Panti Asuhan Pelangi Palembang Melalui Pembuatan Web	72
• Pemampudayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Sebagai Kader Pembangunan Yang Responsif Gender Di Kota Metro	78

- Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Desa Berdasarkan Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 Kepada Aparat Pemerintah Desa Pancasila Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. 84
- Edukasi Rupiah Sebagai Simbol Kedaulatan Nkri Di Kampung Rengas Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah 95
- Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan, Teknik Pengemasan Serta Penggunaan Model E-Bisnis Untuk Meningkatkan Volume Usaha Umkm Pengolahan Makanan Ringan Di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 99
- Kewirausahaan Sosial Dan Pengembangan Usaha Lokal Pada Kelompok Petani Budidaya Perikanan Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan 112
- Pelatihan Pendidikan Integritas Untuk Guru Smp Melalui Metode Living Values Education (Lve) Di Kecamatan Lumbok Seminung, Kabupaten Lampung Barat 120
- Sosialisasi Dan Pendampingan Masyarakat Desa Sumur Kumbang Untuk Mewujudkan Gunung Rajabasa Sebagai Destinasi Voluntourism 127
- Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrua Di Puskesmas Rajabasa Indah, Kecamatan Rajabasa 135
- Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Pendidikan Menengah Bagi Masyarakat Di Desa Sumberjaya, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran 141
- Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Pekerja Rumah Tangga Anak (Penyuluhan Di SMPN 1 Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat) 148
- Pembuatan Aplikasi Pelaporan Database Organisasi Nir Laba 156
- Perintisan Wirausaha Baru Bagi Generasi Muda Di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Lampung Selatan 161
- Pengembangan Bum Desa Berbasis Potensi Ekonomi Desa Di Desa Kali Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 168
- Pelatihan Kiat Sukses Umkm Dalam Menjalin Hubungan Dengan Pihak Perbankan Di Kelurahan Pematangwangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung 175
- Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berpedoman Pada Akuntansi Keuangan Desa Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 181

WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN BAGI PENGUSAHA PEMULA BERBASIS KOMUNITAS DI BANDAR LAMPUNG

Agrianti Komalasari, Fajar Gustiawaty Dewi, Reni Oktavia, Dewi Sukmasari
Universitas Lampung , Indonesia

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan workshop kepada pelaku usaha yang tergabung dalam komunitas bisnis. Sebagian besar pelaku usaha dalam komunitas bisnis ini adalah para pemula yang sedang mencari usaha yang paling tepat bagi mereka. Kegiatan workshop ini dilaksanakan selama 2 hari, dengan terlebih dahulu dilakukan survey kebutuhan materi kepada beberapa anggota komunitas melalui media sosial. Materi yang diberikan berupa dasar-dasar kewirausahaan dan manajemen keuangan sederhana. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah kelompok wirausahawan pemula yang tergabung dalam komunitas yang ada di Bandar Lampung.

Keywords: Motivasi, Kewirausahaan, Pengusaha UMKM

A. LATAR BELAKANG

Penggunaan media teknologi dalam berkomunikasi 10 tahun terakhir ini telah mendorong lahir dan berkembangnya kelompok-kelompok berbasis komunitas. Dimana sejumlah masyarakat yang memiliki kesamaan dan kepentingan tertentu berkumpul dalam suatu ikatan atau hubungan, dan membentuk satu gerakan berdasarkan kesamaan visi yang mereka bangun. Sebagian besar komunitas ini dibentuk dari komunikasi melalui media social, seperti Facebook, twitter, WhatsApp, Line dan media social lainnya. Dengan adanya media social berbasis internet ini memudahkan mereka untuk saling berhubungan dan bergerak menjalankan komunitas mereka.

Salah satu yang cukup berkembang adalah komunitas Bisnis, yaitu adalah

perkumpulan dari sekelompok orang yang memiliki kesamaan nilai-nilai dalam hal berbisnis. Para anggota komunitas bisnis membentuk komunitas untuk saling berinteraksi antara satu sama lain demi kemajuan bisnisnya. Sebelum trend internet meningkat, komunitas bisnis biasanya bertemu secara offline dalam skala regional atau lokal. Namun, saat ini komunitas bisnis sudah menjamur di dunia maya sehingga komunitas bisa terdiri dari orang-orang antar wilayah bahkan negara. Komunitas bisnis dalam jangka panjang akan mendorong kemajuan usaha, sehingga akan berdampak pada peningkatan omzet perusahaan. Selain itu lima tahun terakhir ini, telah terjadi peningkatan jumlah UMKM yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa animo masyarakat terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah

semakin meningkat. Bidang usaha UMK ini sebagian besar bergerak dibidang perdagangan, produksi dan jasa. Dan salah satu gerakan berbasis komunitas ini digerakkan oleh para pelaku bisnis UMKM ini.

Namun didalam perjalanannya, tidak sedikit pelaku usaha kecil dan menengah tersebut mengalami kegagalan dalam pengelolaan usaha mereka. Sebagian dari kegagalan UMKM disebabkan karena lemahnya kemampuan manajerial dalam pengelolaan keuangan, dan disamping itu juga lemahnya modal serta ketidakmampuan mereka dalam mengakses dana pembiayaan dari lembaga perbankan atau dana lainnya yang disediakan bagi mereka. Disisi lain dukungan pemerintah dan dunia usaha bagi berkembangnya UMKM, makin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah bantuan pemerintah kepada pelaku UMKM, baik berupa bantuan finansial dan Non Finansial.

Salah satu bentuk bantuan non finansial ini adalah berupa pelatihan, workshop atau bentuk kegiatan lainnya berupa peningkatan kemampuan berwirausaha bagi para penggerak UMKM yang berbasis komunitas ini, sehingga mereka memiliki kemampuan managerial yang mumpuni untuk menjalankan usahanya.

Dengan pertimbangan hal ini, maka dilakukanlah kegiatan pengabdian berupa workshop kewirausahaan kepada para pengusaha pemula yang tergabung dalam suatu komunitas sebagai salah bentuk pengabdian kami sebagai pengajar akuntansi kepada masyarakat.

B. METODOLOGI

Menurut Waringin (2015) terdapat beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan apabila seorang mahasiswa ingin memulai wirausaha.

1. Pilih bidang usaha yang Anda minati dan memiliki hasrat dan pengetahuan di dalamnya.
2. Perluas dan perbanyak jaringan bisnis dan pertemanan.
3. Pilihlah keunikan dan nilai unggul dalam produk/jasa anda.
4. Jaga kredibilitas dan *brand image*.
5. Berhemat dalam operasional secara terencana serta sisihkan uang untuk modal kerja dan penambahan investasi alat-alat produksi/jasa.

Berikut ini adalah langkah-langkah teknis yang dapat dilakukan untuk memulai bisnis :

- a. Bangun Ide bisnis dengan menulis Impian dan hobby kita.
- b. Berikan alasan yang sangat kuat untuk mewujudkan mimpi tersebut.
- c. Mulai lah untuk mewujudkan mimpi tersebut dengan bertindak dan cari tema yang tepat dan tulis misi / Langkah pencapaian dan tuangkan menjadi konsep usaha yang jelas
- d. Lakukan riset baik di internet maupun di kenyataan sehari-hari, Visi dan Misi yang kita tulis harus terdefinisi dengan jelas, specific dan marketabel sesuai bidangnya.

- e. Tuliskan dan rancang strategi yang akan dijalankan
- f. Gunakan faktor pengungkit
 1. *OPM (Other People's Money)*
 2. *OPE (Other People's Experience)*
 3. *OPI (Other People Idea)*
 4. *OPT (Other People's Time)*
 5. *OPW (other People's Work)*
- g. Cari pembimbing (pilih yang sudah sukses di bidang tersebut), untuk pembandingan dan mengurangi resiko kegagalan dalam melakukan langkah-langkah pencapaian goal tersebut.
- h. Buatlah sebuah tim yang kompak untuk membantu mewujudkan goal tersebut
- i. Optimalkan jaringan, relasi dan network yang kita punya untuk mencapai goal/ visi kita tersebut.
- j. Buat jaringan baru yang tak terhingga dengan membuat relasi dan silaturahmi sebanyak-banyaknya.
- k. Gunakan alat bantu untuk mempercepat pencapaian misal website, jejaring sosial, advertisement, promosi, dll
- l. Buat system yang ideal untuk bisnis tersebut.

Dari masalah yang berhasil diidentifikasi dari kegiatan pengabdian sebelumnya diketahui bahwa salah satu permasalahan yang cukup mendasar yang menjadi penyebab lambatnya perkembangan pengusaha muda adalah karena keterbatasan pengetahuan tentang bagaimana memulai berwirausaha.

Sebagian besar dari mereka memutuskan untuk menjalankan usaha dengan cara coba-coba, tanpa terlebih dahulu mencari tahu tentang ilmu kewirausahaan.

Tingginya semangat para pelaku usaha membuka usaha juga seringkali tidak dibarengi dengan persiapan dalam manajemen keuangan yang layak, begitupula persiapan SDM ataupun sistem yang dapat mendukung manajemen keuangan mereka, sehingga seringkali usaha yang mereka jalani tidak memiliki panduan keuangan yang baik. Maka hal ini akan berdampak pada tidak tepatnya penetapan harga pokok produksi atas jasa yang mereka berikan, lebih lanjut para pelaku usaha ini tidak dapat mengetahui berapa sesungguhnya tingkat pendapatan mereka secara tepat.

Selain itu, seringkali terjadi perusahaan kecil-kecil mengalami kegagalan bukan diakibatkan karena dagangan atau jasanya tidak laku namun karena ketidak mampuan perusahaan mengatur *cash flow* usaha mereka. Hal ini bisa saja terjadi karena tingginya tingkat piutang yang tidak diantisipasi. Sehingga seringkali sesuatu ketika perusahaan tidak mampu membeli persediaan karena tidak memiliki uang kas.

Dari permasalahan di atas maka salah satu hal yang harus dilakukan oleh para wirausaha pemula ini adalah segera memahami tentang bagaimana menjadi seorang pelaku usaha dan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk menjalankan usaha mereka. Dan bagi yang telah menjalankan usaha maka segera sebaiknya memperbaiki sistem keuangan mereka. Maka sebagai bentuk pengabdian

masyarakat maka akan dilakukan pendampingan kepada para wirausahawan pemula ini yang bergerak berbasis komunitas, sehingga mereka dapat juga menshare pengetahuan mereka kepada anggota komunitas yang lain.

Kegiatan ini bertujuan untuk

- a) Membekali parapelaku usahakhususnya para pemula yang bergerak dalam komunitas bisnis, berupa pengetahuan dasar tentang kewirausahaan.
- b) Mengajari pelaku usaha pemula untuk membuat laporan keuangan sederhana.

Keberhasilan dari kegiatan workshop ini ditunjukkan oleh adanya kemampuan peserta dalam memetakan jenis kegiatan dan usaha yang akan atau telah mereka jalani dengan baik, selain itu juga diharapkan mereka memiliki pengetahuan bagaimana membuat laporan keuangan sederhana. Adanya peningkatan keterampilan dan pembuatan laporan keuangan sederhana ini diharapkan dapat diterapkan dalam perusahaan mereka sehingga dapat memberikan manfaat yang banyak bagi usaha.

C. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Secara esensi pengertian entrepreneurship adalah suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugastugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan. Atau dapat juga diartikan sebagai semua tindakan

dari seseorang yang mampu memberi nilai terhadap tugas dan tanggungjawabnya. Adapun kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup.

Secara ringkas kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko. Dari segi karakteristik perilaku, wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan berswadaya. Definisi ini mengandung asumsi bahwa setiap orang yang mempunyai kemampuan normal, bisa menjadi wirausaha asal mau dan mempunyai kesempatan untuk belajar dan berusaha.

Berwirausaha melibatkan dua unsur pokok (1) peluang dan, (2) kemampuan menanggapi peluang. Berdasarkan hal tersebut, maka definisi kewirausahaan

adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahakan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif.

Kerangka pemecahan masalah yang dianggap relevan untuk kegiatan ini disusun sedemikian rupa sehingga pemecahan masalah yang dianggap relevan untuk kegiatan Peningkatan pemahaman dan kemampuan penyusunan Laporan Arus Kas ini adalah: Diskusi dan *brainstorm* tentang bagaimana menjalankan sebuah usaha Pembekalan mengenai teori keuangan sederhana, merancang sistem keuangan sederhana bagi persyaratan pengajuan kredit

Sasaran dari pelatihan ini adalah pengusaha pemula, para wirausahawan/wati yang bergerak berbasis komunitas yang ada di bandar Lampung dalam skala kecil yang belum memiliki sistem laporan keuangan yang baik. Kegiatan ini memfokuskan pada peningkatan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Sebagai salah satu pusat pengembangan ilmu akuntansi, Jurusan Akuntansi mempunyai kepentingan untuk pemanfaatan penerapan ilmu tersebut di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini akan menjadi bagian penting bagi keberadaan Fakultas Ekonomi (khususnya Jurusan Akuntansi) di tengah masyarakat Lampung.

Kegiatan dilakukan adalah pelatihan dengan metoda pemberian materi secara langsung dan pendampingan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Persiapan Materi Kewirausahaan
- 2) Persiapan materi laporan keuangan
- 3) Pelaksanaan peningkatan pemahaman materi secara langsung.
- 4) Latihan studi kasus dilaksanakan pada tahap ini dengan materi penyusunan proposal

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan ini maka pada akhir pelatihan telah dilakukan evaluasi yang terukur dengan melakukan pre test dan post test.

D. KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan sembilan orang pengusaha muda yang ada dalam komunitas bisnis investor "Es Krim Kingdom". Komunitas ini merupakan komunitas dari beberapa orang pengusaha yang berinvestasi pada perusahaan esk krim King Dom yang berada di Kelurahan Kemiling. Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi mengenai spirit kewirausahawan dan pengetahuan mengenai pembukuan serta manajemen keuangan sederhana. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman dan kompetensi dari pengusaha muda yang mengikuti workshop ini.

Pengabdian ini dinilai sangat perlu dilaksanakan mengingat masih lemahnya kemampuan pengusaha muda yang berada dalam komunitas investor "Es Krim Kingdom". Ada pun tujuan pengabdian ini adalah untuk

meningkatkan pengetahuan komunitas investor Es Kingdom tentang pentingnya pengetahuan dasar kewirausahaan dan manajemen keuangan untuk pengambilan keputusan yang penting bagi kemajuan dan manajemen perusahaan.

0.0.0.303.694.0j1j1j1.3.0....0...1c.1.64.
serp..1.3.684...0i22i30k1.G_0scait3zU.

Waringin, Tung Desem, 2015, *Buku Financial Revolution*. Gramedia Pustaka Utama

E. REFERENSI

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi ke tujuh, BPFE Yogyakarta, 1997.

N. Lapoliwa, *Akuntansi Perbankan (Jilid 1)*, Edisi Kelima, Institut Bankir Indonesia Jakarta, 2000.

Ruddy Tri Santoso, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*, Edisi Kedua, Andi Yogyakarta, 1997.

Simorangkir, O.P, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank*, Edisi Perdana, Ghalia Indonesia Jakarta, 2000.

Skousen, Stice & Stice, *Intermediate Accounting*, Edisi Pertama, Thomson learning Asia, Singapore, 2005.

Subramanyam, K.R dan Wild, Jhon J, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 10, Salemba Jakarta, 2010

Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Usaha. https://www.google.com/search? Sclient =psy-ab&client=firefox-b&biw=1366&bih=657&noj=1&q=manajemen+keuangan+wirausahawan + ppt&oq = manajemen + keuangan + wirausahawan + ppt&gs_l = serp.3 ..0i8i13i30k1.1527.3210.1.3757.4.4.0